

# PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Kartika Rahayu Tanjung <sup>1)</sup>  
Sonazaro Halawa <sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2)</sup>

E-mail:

[kartikatanjung@gmail.com](mailto:kartikatanjung@gmail.com) <sup>1)</sup>  
[sozanarohalawa@gmail.com](mailto:sozanarohalawa@gmail.com) <sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*Research conducted in automotive sector manufacturing companies listed on the IDX in 2017 – 2019 aims at determining and analyzing the effect of ROA and ROE on firm value. The population in this study is all companies listed on the Stock Exchange with a sampling technique with criteria (purposive sampling). The method of data collection was carried out by library and field methods with documentation techniques. While the data analysis method with descriptive statistical methods and multiple linear regressions. From the results of the discussion, it is concluded that return on assets has no significant effect on firm value with the value of  $t_{count} (0.592) < t_{table} (2.063)$  and the  $t$ -test value of sig (0.559) greater than 0.05. ROE has no effect on firm value ( $t_{count}$  is 0.592 while  $t_{count}$  is 2,063 or  $t_{count} < t_{table}$ . Simultaneously ROA and ROE have no effect on firm value. It is hoped that investors will pay attention to the financial statements of the company to be addressed before making decisions in investing their capital.*

**Keywords:** *Return On Assets, Return On Equity, Firm.*

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2019 bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan yang terdaftar di BEI dengan teknik pengambilan sampel dengan kriteria (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kepustakaan dan lapangan dengan teknik dokumentasi. Sedangkan metode analisa data dengan metode statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} (0,592) < t_{tabel} (2,063)$  dan nilai uji  $t$  sig (0,559) lebih besar dari 0,05. ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $t_{hitung}$  sebesar 0,592 sedangkan  $t_{tabel}$  2,063 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Secara simultan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan bagi para investor agar tetap memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang akan dituju sebelum mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya.

**Kata Kunci:** *Return On Assets, Return On Equity, Nilai Perusahaan.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi ini telah menyebabkan perkembangan dunia usaha dan industry yang cukup cepat, yang diiringi juga dengan persaingan dalam dunia bisnis yang semakin

ketat..Setiap perusahaan akan diperhadapkan kepada suatu fakta yaitu persaingan yang mana persaingan tersebut perlu diantisipasi dengan pemikiran yang logis sehingga dapat mengoptimalkan sumber-sumber yang dimiliki dalam menghasilkan laba. sebagai tolak ukur prestasi suatu perusahaan.. Dengan demikian

setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan pencapaian laba. Laba yang merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan juga merupakan salah satu cara untuk menaikkan nilai perusahaan, dan merupakan salah satu sumber dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan seperti membayar kewajiban bagi para investor atau penyandang dana.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi sekaligus menjadi sumber informasi mengenai sumber-sumber ekonomi, klaim terhadap sumber-sumber tersebut. Para investor sebelum mengambil keputusan terlebih dahulu melihat harga per lembar saham (*earning er share*) semakin tinggi laba yang diperoleh tentu akan menaikkan harga per lembar saham dengan sendirinya akan menaikkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa berhasil suatu perusahaan dalam memanfaatkan modal dan aset perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian adalah PBV (*Price to Book Value*), PBV merupakan perbandingan harga penutupan saham (*closing per share common stock*) dengan nilai buku saham biasa (*book value per share common stock*). PBV menggambarkan besar pasar menilai buku saham suatu perusahaan. Nilai PBV yang semakin tinggi merupakan suatu indikasi bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah melalui profitabilitas. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dapat diukur dari total asset yang dimiliki perusahaan bisa juga dari total ekuitas atau modal sendiri oleh perusahaan. Rasio ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on Equity*) yang semakin tinggi merupakan suatu indikasi bahwa perusahaan semakin baik di masa mendatang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan otomotif dan komponen maka pada penelitian ini peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa pengukuran yang

dapat mewakili kinerja perusahaan yaitu melalui likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Untuk itu penulis mencoba untuk melakukan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi mengenai: **“Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Price To Book Value Manufaktur (Sektor Otomotif dan Komponennya)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah merupakan kesenjangan atau perbedaan kenyataan yang sesungguhnya dengan yang ditetapkan perusahaan. Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector Otomotif dan Komponen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui betapa pentingnya *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector Otomotif dan Komponen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector Otomotif dan Komponen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada ruang lingkup laporan keuangan (2015:1) adalah Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

### 2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam dunia usaha atau sebuah perusahaan, baik secara internal maupun secara eksternal. Laporan keuangan merupakan salah satu kunci yang tak dapat dilupakan, dan menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan bagaimana perusahaan dapat bertahan ke depannya.

### 2.2 Return on Equity (ROE)

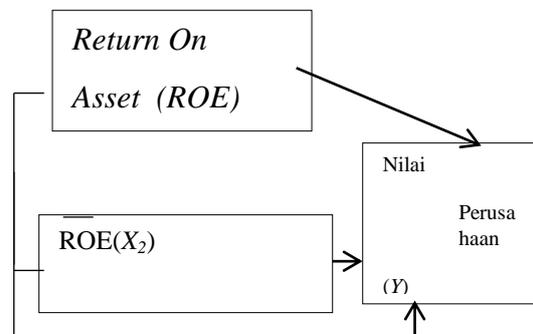
Rasio Profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengalirkan pendapatan/laba dari investasi para investor disebut dengan *Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE. *Return on Equity* atau ROE artinya pengukuran penting untuk para calon investor karena mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan dana yang mereka investasikan untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting karena para pemodal akan mengetahui sejauh mana para pebisnis mampu mengelola permodalan yang bersumber dari pada investor.

### 2.3. Nilai Perusahaan

Investor sebelum berinvestasi atas suatu perusahaan akan terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa hal dan salah satunya adalah yang menyangkut dengan apa yang disebut dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan dan itu sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan menambah kepercayaan pasar terhadap perusahaan tidak hanya sekarang tapi juga untuk masa mendatang.

### 2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini disajikan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran**

**Sumber :**Data diolah Penulis, 2020

Keterangan :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Price to Book Value)(Y)
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ )

### 2.5 Hipotesis Penelitian

1. *Return On Asset (ROE)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Asset dan Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Medan dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada Februari sampai September tahun 2020.

#### 3.1.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019 sebanyak 15 perusahaan.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan secara lengkap tahun 2017-2019 berturut-turut.
3. Perusahaan otomotif dan komponennya yang tidak mengalami rugi tetapi menghasilkan laba pada periode 2017-2019.

### 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian sebagai variabel independen adalah :

$X_1 = \text{Return On Asset}$

$X_2 = \text{Return On Equity}$

Sedangkan variabel dependen sebagai variable terikut adalah :

$Y = \text{Price To Book Value}$

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponennya yang tercatat dan dipublish oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2019. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang diamati meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan pada perusahaan dagang yang terdatardi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam peneltian ini penulis menggunakan metode :

1. Metode Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan suatu penelitian keperustakaan yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan yang dibutuhkan dari literatur, bahan-bahan perkuliahan, dan dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diperpustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

### 2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian lapangan ini, penulis melakukan penelitian dengan caramengumpulkan dan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari dokumen dokumen yang dimiliki perusahaan. Untuk memperoleh data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI diakses melalui website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisa yang digunakan dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan atau menyusun data-data, menentukan dan menginterpretasikan data yang diperoleh penulis sehingga dapat memberikan gambaran dari masalah yang dihadapi perusahaan.

#### 3.6 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.1 Uji Normalitas

Dilakukan guna melihat bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak..

##### 3.6.2 Uji Autokorelasi

Digunakan untuk memastikan tidak terjadi korelasi antar periode t dengan periode sebelumnya t-1

.Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, karena uji ini yang umum digunakan.

##### 3.6.3 Uji Multikolinearitas

Gozali (2013:105) mengatakan bahwa uji multikolinearitas tujuannya untuk menguji ada tidaknya korelasi diantara variable bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

##### 3.6.4 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengatasi permasalahan analisa regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variable bebas. Persamaan model regresi linear berganda yang dihasilkan dari analisis data adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_1 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Likuiditas (Rasio lancar)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Perputaran Kas

X = Perputaran Piutang

e = Standar Error

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji t ( Uji Parsial)

Uji t adalah untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable terikat secara parsial terhadap variable bebas (Gozali 2013:98).

Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyaipengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (uji statistik F )

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F :

- Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua Variable independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila  $f_{hitung} > f_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. SEJARAH SINGKAT DAN PROFIL BEI

Pasar modal pada awalnya didirikan oleh Belanda. Pada waktu itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar

modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Ini terjadi karena perpindahan pemerintahan /kekuasaan dari pemerintahan Hindia Belanda kepada pemerintahan Indonesia.

Bursa efek pertama di Indonesia didirikan di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 oleh pemerintah yang berkuasa saat itu yaitu pemerintah Hindia Belanda. Sebagai tahap awal, perusahaan sekuritas yang menjadi pialang untuk para investor baru berdiri 13 perusahaan. Namun akibat adanya perang dunia ke I yaitu pada tahun 1914 sampai 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup untuk sementara waktu. Kemudian pada tahun 1925, seiring dengan kondusifnya keadaan pemerintahan Hindia Belanda, maka Bursa Efek di Jakarta di bukakembali. Dengan bersamaan dibukanya Bursa di Jakarta, maka Bursa Efek di Semarang dan Surabaya juga mulai dibuka. Saat itu Bursa Efek Jakarta dijalankan di bawah Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Diresmikannya kembali pasar modal tersebut juga dibarengi dengan go public/IPO dari PT. Semen Cibinong selaku emiten pertama waktu itu. Hal tersebut sekaligus menjadi jalan perkembangan Bursa Efek Indonesia yang baru.

## 4.2 Statistik Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,056	,675		-,083	,935
ln_x1	-,094	,197	-,126	-,478	,637
ln_x2	,115	,194	,156	,592	,559

a. Dependent Variable: ln\_Y  
maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda nya sebagai berikut :

$$Y = -0,056 - 0,094X_1 + 0,115X_2$$

Berdasarkan model regresi dan tabel 4.6 diatas maka hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,056 angka tersebut menunjukkan bahwa jika nilai ROA dan ROE bernilai nol maka PBV sebesar 0,056
2. Nilai koefisien variabel ROA mengandung makna bahwa setiap

kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan PBV sebesar -0,094. Hubungan Return On Asset dengan Return On Equity menunjukkan hubungan negatif.

3. Nilai koefisien variabel ROA mengandung makna bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan PBV sebesar -0,094. Hubungan Return On Asset

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11731032
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,130
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 nilai signifikannya menunjukkan angka sebesar 0,101<sup>c</sup>. Hal ini berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 4.4 Uji Hipotesis

#### 4.4.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,056	,675		-,083	,935
ln_x1	-,094	,197	-,126	-,478	,637
ln_x2	,115	,194	,156	,592	,559

a. Dependent Variable: ln\_Y

Uji t (parsial) dengan menggunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ )  
Jadi dua sisi 2,5% atau 0,025% dan derajat kebebasan (df) yang terdiri dari  $DF(n)-k = 27-3=24$

Maka diperoleh  $t_{tabel}=2,063$

Berdasarkan tabel 4.8. di atas dapat dijelaskan sebagai berikut

$-0,592 < 2,063$  dan nilai sig 0,559 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,559 > 0,05$ ). Maka ROA tidak berpengaruh terhadap PBV

1. ROA untuk  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,478$  sedangkan  $t_{tabel} 2,063$  sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
 $-0,083 < 2,063$  dan nilai sig 0,637 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ( $0,637 > 0,05$ ). Maka ROA tidak berpengaruh terhadap PBV.

2. ROE untuk  $t_{hitung}$  sebesar  $0,592$  sedangkan  $t_{tabel} 2,063$  sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,497	2	,248	,184	,833 <sup>b</sup>
Residual	32,458	24	1,352		
Total	32,955	26			

a. Dependent Variable: ln\_Y

b. Predictors: (Constant), ln\_x2, ln\_x1

## 5. SIMPULAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda adalah persamaan  $Y = -0,056 - 0,094X_1 + 0,115X_2$  dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa jika nilai ROA dan ROE bernilai nol maka PBV sebesar  $-0,056$ . Nilai koefisien variabel ROA mengandung makna bahwa setiap penurunan ROA sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan PBV sebesar  $-0,094$  nilai koefisien variabel ROE sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan harga ROE sebesar  $0,115$
2. Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap PBV ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} (-0,478) < t_{tabel} (2,063)$  dan nilai uji t sig lebih dari  $\alpha 0,05$  ( $0,639 > 0,05$ ).
3. ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (0,592) < t_{tabel} (2,063)$  dan nilai uji t sig ( $0,559$ ) lebih besar dari 0,05.
4. Nilai Koefisien korelasi (R) adalah sebesar  $0,015$  artinya hubungan variabel X terhadap variabel Y dalam kategori kurang berarti. Berdasarkan

hasil uji koefisien determinasi nilai Adjust R Square dalam model regresi pada perusahaan otomotif dan komponennya diperoleh sebesar 1,5% PBV dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu ROA dan ROE. Sedangkan sisanya 98,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk 3 tahun yaitu dari tahun 2017-2019 dan semakin panjang rentang waktu penelitian akan semakin baik karena semakin banyak sampel yang dijadikan penelitian akan meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Pada Penelitian ini objek penelitian yang terbatas yakni perusahaan otomotif dan komponennya dengan rentang waktu pengamatan 3 tahun.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor agar tetap memperhatikan laporan keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan otomotif dan komponennya, seperti mengenai *Return On Assets* (ROA), investor dan calon investor harus mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen penelitian, rasio tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian yang akan diperoleh lebih baik lagi sehingga menunjukkan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen lain yang dapat diteliti, seperti utang, potensi aktiva, stabilitas laba, dan lainnya

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ashari, Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Hanafi, Mamduh M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: Salemba Empat
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 13. Jakarta: Salemba Barat
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Gozhali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro